

LAPORAN TEKNIK

EVALUASI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI (SMKK) PADA PROYEK PEMBANGUNAN PENGENDALIAN BANJIR BATANG AGAM KOTA PAYAKUMBUH (TAHAP II) TAHUN 2025

Oleh :

CANDRIANTO

2541612103

PEMBIMBING :

Prof. Ir. Insannul Kamil, M.Eng., Ph.D, IPU, ASEAN Eng, APEC Eng



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSYINYUR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) Pada Proyek Pembangunan Pengendalian Banjir Batang Agam Kota Payakumbuh (Tahap II) Tahun 2025

ABSTRAK

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) pada proyek konstruksi merupakan upaya penting dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja, meningkatkan keselamatan tenaga kerja, serta menjamin kelancaran pelaksanaan proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan SMKK pada Proyek Pembangunan Pengendalian Banjir Batang Agam Kota Payakumbuh (Tahap II) Tahun 2025 dengan menggunakan checklist penilaian kesesuaian berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No.10 Tahun 2021 tentang pedoman SMKK. Dokumen tersebut memuat rencana konseptual perencanaan, rencana konseptual perancangan, RKK pelaksanaan pekerjaan konstruksi, rencana kerja pengelolaan dan pemantauan lingkungan (RKPPPL), rencana mutu pekerjaan konstruksi (RMPK), rencana manajemen lalu lintas pekerjaan (RMLLP), rencana keselamatan konstruksi pengawasan, program mutu dan biaya mutu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SMKK pada proyek secara umum telah dilaksanakan dengan baik, seperti adanya dokumen SMKK untuk penyedia jasa kontraktor dengan persentase pemenuhan kelengkapan dokumen penerapan SMKK sebesar 81,98 %, dokumen SMKK untuk penyedia jasa konsultansi dengan persentase pemenuhan kelengkapan dokumen penerapan SMKK sebesar 99,04 %, dokumen SMKK untuk lapangan dengan persentase pemenuhan kelengkapan dokumen penerapan SMKK sebesar 88,12 %, serta dokumen biaya SMKK dengan persentase kesesuaian kesleuruhan dokumen penerapan SMKK sebesar 80 %. Berdasarkan hasil evaluasi, disimpulkan bahwa penerapan SMKK pada proyek ini telah berjalan sesuai ketentuan secara umum, namun masih diperlukan peningkatan pengawasan, pelatihan keselamatan kerja, dan komitmen seluruh pihak agar penerapan SMKK dapat berjalan lebih optimal serta mampu meminimalkan risiko kecelakaan kerja pada proyek konstruksi.

Kata Kunci: Evaluasi, Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK),
Proyek Konstruksi, Pengendalian Banjir.

Evaluation of the Implementation of the Construction Safety Management System (CSMS) in the Batang Agam Flood Control Development Project, Payakumbuh City (Phase II), 2025

ABSTRACT

The implementation of the Construction Safety Management System (CSMS) in construction projects is an important effort to prevent occupational accidents, improve workforce safety, and ensure the smooth execution of project activities. This study aims to evaluate the implementation of CSMS in the Batang Agam Flood Control Development Project, Payakumbuh City (Phase II), 2025, using a compliance assessment checklist based on the Regulation of the Minister of Public Works and Housing (PUPR) No. 10 of 2021 concerning the guidelines for the Construction Safety Management System (CSMS). The evaluated documents include the conceptual planning plan, conceptual design plan, Construction Safety Plan (RKK) for construction implementation, Environmental Management and Monitoring Work Plan (RKPPL), Construction Quality Management Plan (RMPK), Traffic Management Plan for Construction Works (RMLLP), Construction Safety Supervision Plan, quality program, and quality cost documentation. This research employed a descriptive qualitative method with data collection techniques consisting of field observations, interviews, documentation, and literature review. The results indicate that the implementation of CSMS in the project has generally been carried out effectively, as reflected by the availability of CSMS documents for contractor service providers with a document completeness compliance rate of 81.98%, CSMS documents for consultancy service providers with a compliance rate of 99.04%, field implementation of CSMS with a document compliance rate of 88.12%, and CSMS cost documentation with an overall compliance percentage of 80%. Based on the evaluation results, it can be concluded that the implementation of CSMS in this project has generally complied with applicable regulations. However, improvements are still needed in supervision, occupational safety training, and the commitment of all stakeholders to optimize the implementation of CSMS and further minimize the risk of workplace accidents in construction projects.

Keywords : Evaluation, Construction Safety Management System (CSMS), Construction Project, Flood Control.